

PENGARUH PELAKSANAAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM POSING* TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS IV SD NEGERI 1 BALANGNIPA

(THE EFFECT OF IMPLEMENTING PROBLEM POSING LEARNING MODELS ON SELF-LEARNING LEARNING CLASS IV STUDENTS STATE 1ST SD BALANGNIPA)

Wahyuddin

ABSTRAK

Model pembelajaran problem posing dapat melatih siswa untuk berpikir kritis, kreatif, dan interaktif melalui pengajuan masalah-masalah yang dituangkan dalam bentuk pertanyaan. Model problem posing mampu memperkaya pengalaman-pengalaman belajar, sehingga pada akhirnya siswa akan lebih aktif dan meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui Pelaksanaan Model Pembelajaran problem posing oleh guru terhadap siswa Kelas IV SDN 1 Balangnipa Kabupaten Sinjai, Untuk mengetahui Kemandirian belajarsiswa dengan menggunakan Model Pembelajaran Problem Posing Kelas IV SDN 1 Balangnipa Kabupaten Sinjai, Untuk menguji ada tidaknya penggunaan Model Pembelajaran Problem Posing oleh guru terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas IV SDN 1 Balangnipa Kabupaten Sinjai. Dengan melibatkan dua kelas (yang terdiri dari 30 siswa) yang dipilih dengan teknik acak sederhana atau *simple random sampling technique*, data dikumpul melauai lembar observasi dan angket., kemudian dianalisis secara deskriptif dan inferensial. Hasil analisis data menunjukkan bahwa (1) Pelaksanaan pembelajaran problem posing dilakukan

dengan beberapa tahapan dimulai dari membuka pelajaran ,menjelaskan materi memberikan kesempatan siswa untuk bertanya sampai dengan menutup pelajaran,(2) Kemampuan Kemandirian siswa sebelum pelaksanaan pembelajaran problem posing pada umumnya berada pada kategori sedang sedangkan sesudah pelaksanaan pembelajaran problem posing berada pada kategori tinggi; (3) Ada pengaruh signifikan pelaksanaan pembelajaran problem posing terhadap kemampuan Kemandirian siswa di SD Balangnipa1.

Kata kunci: model pembelajaran problem posing , kemandirian belajar siswa.

ABSTRACT

The problem posing learning model can train students to think critically, creatively, and interactively through the submission of problems as outlined in the form of questions. The problem posing model is able to enrich learning experiences, so that eventually students will be more active and improve student learning outcomes. This study aims to find out the Implementation of Learning Model problem posing by teachers to students of Class IV SDN 1 Balangnipa in Sinjai Regency, to find out the independence of students by using Class IV Problem Posing Learning Model SDN 1 Balangnipa Sinjai District, to test whether or not the use of Problem Posing Learning Model by teacher on the Learning Independence of Class IV Students at SDN 1 Balangnipa, Sinjai Regency. By involving two classes (consisting of 30 students) selected by simple random sampling technique, data is collected through observation sheets and questionnaires, then analyzed descriptively and inferentially. The results of data analysis show that (1) the implementation of problem posing learning is carried out with several stages starting from opening the lesson, explaining the material giving students the opportunity to ask questions to close the lesson, (2) Ability to independence students before the implementation of problem posing learning is generally in the medium category while after the implementation of problem posing learning is in the high category; (3) There is a significant influence on the implementation of problem posing learning on the ability of students' independence in SD Balangnipa1.

Keywords: problem posing learning model, student learning independence.